

SINOPSIS

Badan Perencanaan Pembangunan Daerah atau Bappeda yang dibentuk berdasarkan Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 27 Tahun 1980 Tentang Pembentukan Badan Perencanaan Pembangunan Daerah. Meningkatkan kualitas dan profesionalisme Sumber Daya Manusia (SDM) perencana pembangunan daerah merupakan keinginan Bappeda Provinsi DIY sebagai "motor" penggerak perencanaan, maka kualitas dan profesionalisme SDM perencana pembangunan menjadi sangat penting dan menjadi kunci keberhasilan proses perencanaan pembangunan. Sehingga ketika berbicara mengenai konteks dalam program usaha peningkatan kapasitas sumberdaya aparatur, maka kegiatan yang dilaksanakan Bappeda DIY untuk tahun 2010 yaitu pendidikan dan pelatihan formal.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian model deskriptif kualitatif, model penelitian ini digunakan karena kemampuan untuk memperjelas gambaran pelaksanaan diklat dan faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan diklat Bappeda DIY dalam tahun 2010. Adapun faktor yang berpengaruh terhadap pelaksanaan diklat, yaitu tujuan, metode, instruktur, materi, peserta, dan sarana prasarana. Hasil penelitian di lapangan yang dilakukan sejak tanggal 21 November 2011 sampai dengan 6 Desember 2011 menunjukkan bahwa 1. *Diklat Prajabatan Golongan III* terlaksana baik dengan total rata-rata skor 80,70. 2. *Diklat Transformasi Birokrasi* terlaksana cukup baik dengan total rata-rata skor 76,72. 3. *Diklat Keprotokolan* terlaksana cukup baik dengan total rata-rata skor 79,40. 4. *Diklat Pranata Komputer* terlaksana cukup baik dengan total rata-rata skor 78,28. 5. *Diklat Penatausahaan Keuangan Daerah* cukup baik dengan total rata-rata skor 79,46. 6. *Diklat Manajemen Legal Drafting* terlaksana cukup baik dengan total rata-rata skor 76,93. 7. *Diklat Manajemen Bencana* terlaksana baik dengan total rata-rata skor 81,26. 8. *Diklat Akuntansi dan Pelaporan Keuangan SKPD* terlaksana cukup baik dengan total rata-rata skor 78,77. Dari keseluruhan diklat tersebut pelaksanaannya rata-rata telah berjalan cukup baik. Untuk diklat yang sesuai dengan tupoksi adalah Diklat Akuntansi dan Pelaporan Keuangan SKPD, Diklat Penatausahaan Keuangan, Diklat Pranata Komputer. Sedangkan Diklat Manajemen Bencana hampir mendekati tupoksi. Sehingga diklat yang lainnya merupakan pelengkap dari kemampuan aparatur yang ada di Bappeda DIY.

Berdasarkan hasil penelitian di atas, faktor yang paling berpengaruh terhadap kualitas pelaksanaan diklat, *Pertama*, metode / cara penyampaian materi harus menggunakan cara yang efektif. *Kedua*, instruktur dituntut yang menguasai materi dan bisa mentransfer ilmunya dengan baik ke peserta. *Ketiga*, materi yang diberikan harus sesuai dengan tujuan pengadaan diklat.